

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus. Metode peneliti kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami sesuatu gejala sentral. Informasi tersebut biasanya berupa kata – kata atau teks.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur atau berupa perhitungan, tetapi mengungkap fenomena holistik-kontekstual dengan cara mengumpulkan data dari peneliti dalam setting/setting natural dan menggunakannya sebagai kunci.

Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang gaya hidup penderita diabetes mellitus.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sumbesuko, Kecamatan Tajinan. Pada bulan Agustus – September 2023.

3.3 Setting Penelitian

Dilakukan di rumah pasien di Desa Sumbesuko, Kecamatan Tajinan. Rumah pasien berada di tempat pemukiman yang lumayan sempit karena berdekatan dengan rumah yang berada di sebelahnya. Pada bagian depan rumah pasien masih mendapat pencahayaan yang cukup, namun pada bagian belakang yang meliputi dapur dan ruang tempat tidur pasien masih kurang mendapat pencahayaan. Letak rumah pasien dekat dengan Bidan praktik dan perawat

Praktek sekitar 300 meter, sedangkan dengan puskesmas yaitu 1,5 km, dan dengan Puskesmas 2 km. Pasien dirumah tersedia obat – obat karena pasien rutin kontrol tiap sebulan sekali ke Puskesmas.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami Diabetes Mellitus di Desa Sumpersuko, Kecamatan Tajinan. Teknik sampling yang di gunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria partisipan telah di diagnosa diabetes mellitus Untuk responden yang saya wawancarai.

Kriteria sampel dalam penelitian ini di antaranya:

- **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

1. Pasien sudah diagnosis diabetes
2. Pasien berusia 44 – 66 tahun diperbolehkan laki – laki atau perempuan
3. Pasien mampu berkomunikasi dengan secara verbal atau interviewer
4. Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat melakukan pengambilan data dalam penelitian.

- **Kriteria Eksklusi**

Kriteria inklusi dalam penelelitian ini antara lain:

1. Pasien yang mengalami melihat rabun
2. Berjumlah 6 orang 2 pasien dan 4 keluarga

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam study kasus ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tentang gambaran gaya hidup penderita diabetes mellitus dengan teknik *semi structured interview*. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak sekedar mengajukan pertanyaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman hidup orang lain, dan peneliti menggunakan teknik wawancara yang fleksibel dan terstruktur. Pedoman wawancara yang dilakukan yaitu membuat daftar pertanyaan yang akan di tanyakan kepada partisipan, lalu di rekam menggunakan perekam suara (voice recorder).

Partisipan akan di wawancarai berdasarkan pertanyaan yang telah di buat, yang tidak menutup kemungkinan akan muncul pertanyaan yang lebih mendalam dalam proses wawancara tersebut. Selanjutnya, hasil wawancara tersebut akan di validasi. Adapun perkiraan waktu yang dibutuhkan dalam tiap wawancara terhadap partisipan sekitar 60 menit, jika waktu telah mencapai 60 menit akan dilanjut pada pertemuan selanjutnya untuk menghindari kejenuhan pada partisipan yang mempengaruhi hasil wawancara.

3.6 Metode Uji Keabsahan

Metode uji keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber, yaitu suatu teknik untuk menguji kualitas, kapabilitas atau kekuatan dari data yang di dapat melalui beberapasumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Alfansyur, 2020). Selain itu,

validasi dilakukan dengan cara wawancara 2 anggota keluarga responden pada waktu yang berbeda.

3.7 Metode Analisis Data

Pesatnya perkembangan komputerisasi metode analisis data untuk penggunaan penyelidikan naturalistik dalam penelitian kualitatif, tujuan dari catatan penelitian ini adalah untuk membandingkan manual dan komputerisasi teknik analisis data. Dengan berbagai macam pertimbangan kelebihan, kekurangan, dan umum dimiliki asumsi penggunaan aplikasi dan secara manual terus berlanjut karena kelangkaan literatur yang membahas keuntungan dan kelemahan kedua metode tersebut (Rofiah, 2022). Pada penelitian ini, hasil interview yang sudah di record, dilakukan transkripsi verbatim, kemudian dianalisa menggunakan domain analisis.

Menurut (Arry Punanta, 2019) Analisis data penelitian study kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, yang dimaksud domain analisis yaitu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial yang diteliti. Melalui pertanyaan umum dan pertanyaan rinci peneliti menemukan berbagai katagori atau domain tertentu sebagai pijakan penelitian selanjutnya. Peneliti belum perlu memahami data secara rinci karena hasil analisis ini masih berupa informasi superfisial tentang berbagai domain konseptual. Dari hasil pembacaan tersebut akan diperoleh hal – hal penting dari kata, frase, dan kalimat. Dalam penelitian ini, domain analisis bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dari relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian.

3.8 Etika Penelitian

Masalah Etika Penelitian (Keperawatan) menurut (Anang, 2018) Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada subyek/responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden/pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent antara lain: Partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian/tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat

ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

